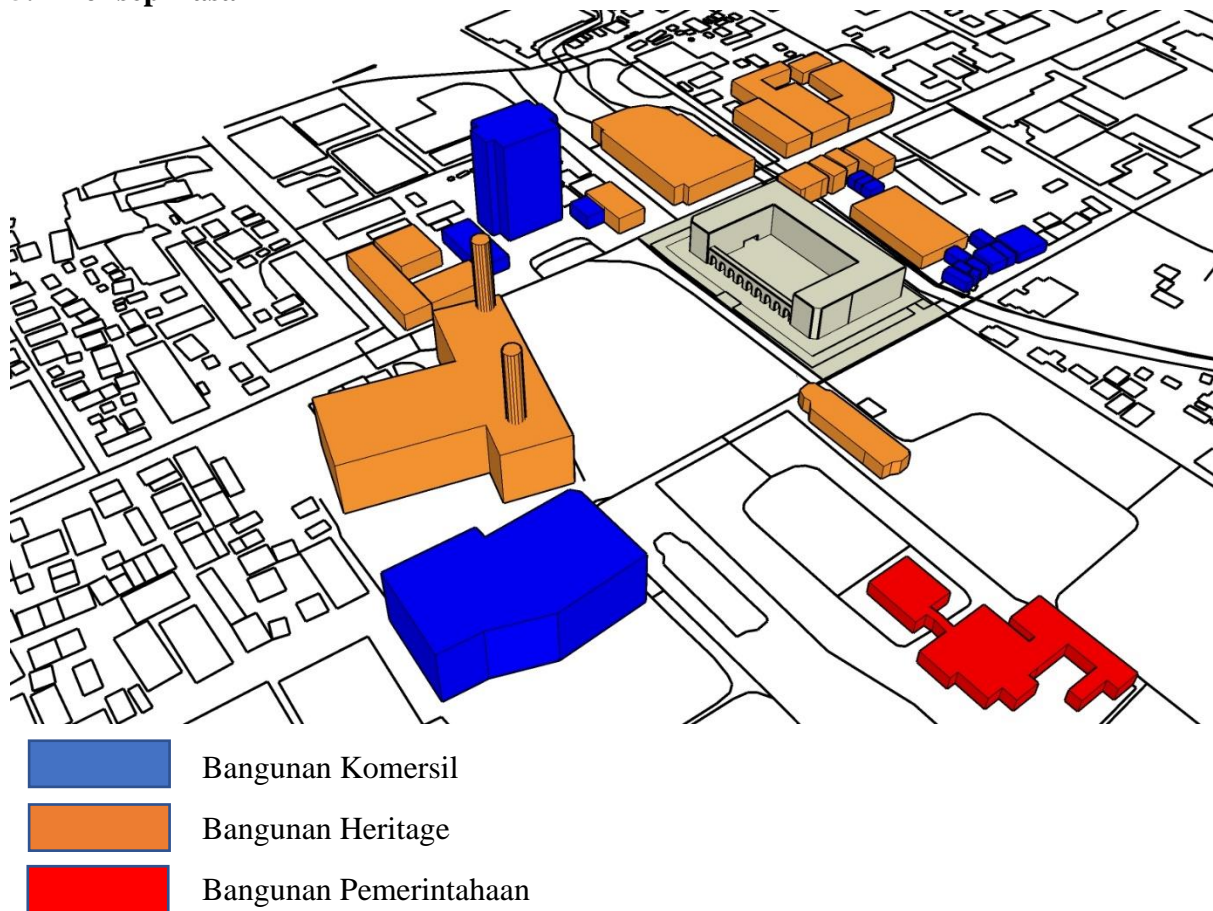


BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar



Proyek ini berada di negara tropis yang terletak di area cagar budaya sehingga konsep yang mendasari dalam merancang proyek ini adalah arsitektur kontekstual dengan pendekatan pencahayaan alami

Arsitektur Kontekstual

Dalam konsep ini konteks yang diambil adalah konteks keselarasan/*harmony* sehingga desain yang akan dirancang tidak akan merusak ekosistem area cagar budaya yang telah ada.

Pendekatan Pencahayaan Alami

Dengan adanya pendekatan dalam pencahayaan alami ini sehingga dapat memaksimalkan sumber cahaya alami yang berasal dari matahari karena proyek berada di daerah tropis sehingga sumber cahaya alami sangat melimpah oleh karena itu, baik untuk memanfaatkannya semaksimal mungkin dengan melalui pendekatan alami.

Rencana Tapak

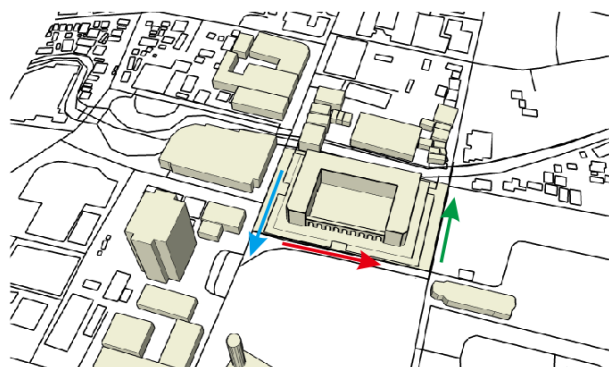
Entrance Tapak



Tapak yang dipilih berada di bagian hook jalan sehingga tapak ini memiliki 3 wajah yang perlu adanya entrance di setiap sisinya jumlah entrance yang dimiliki terdiri dari 1 *main entrance*, 1 *common entrance*, 1 *service entrance*.

- Main Entrance*
- Service Entrance*

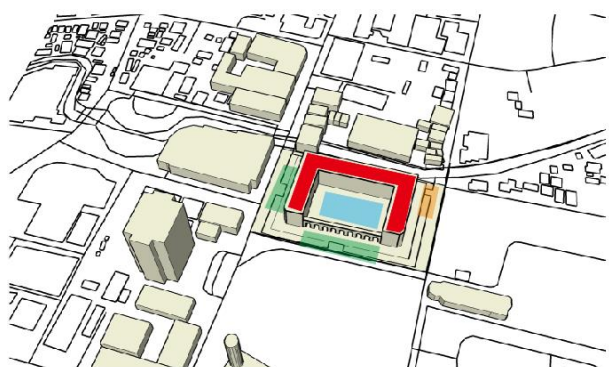
Sirkulasi



Tapak yang dipilih berada di bagian hook jalan dengan sirkulasi oneway di sekitaran hook dengan dimensi jalan yang berbeda – beda dengan intensitas kepadatan kendaraannya mun berbeda – beda.

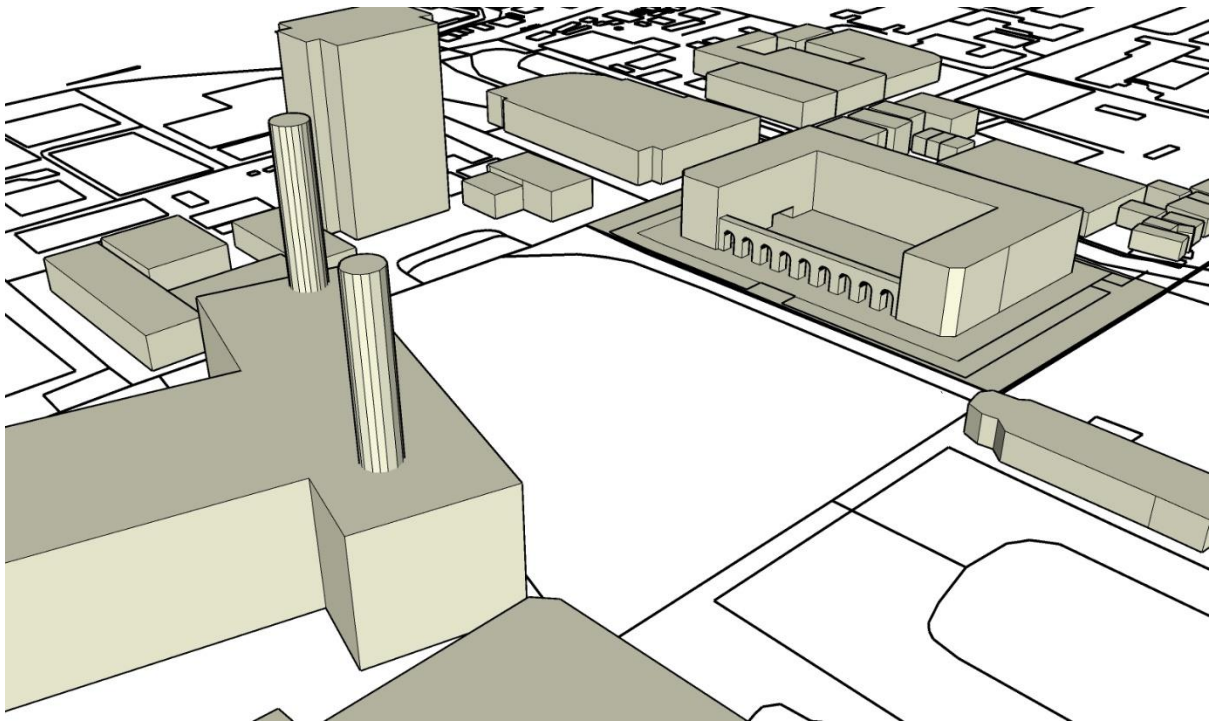
- Dimensi besar dengan intensitas padat
- Dimensi kecil dengan intensitas rendah
- Dimensi sedang dengan intensitas sedang

Zoning



- Zona Publik
- Entrance Pengunjung
- Extrance Pengunjung
- Area Terbuka
- Taman
- Semi-Private
- Entrance Pengelola
- Extrance Pengelola
- Kantor
- Private
- Museum
- Teater

Perspektif



Bangunan

